

Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 <b>Fakultas Sastra</b> <b>Universitas Ekasakti</b>	<b>JURNAL JIPS</b> <b>(Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)</b>	
	Vol.4No.3 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PRO FITABILITAS DAN OPINI AUDIT  
TERHADAP AUDIT DELAY PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DAN MINERAL DI  
BEI 2013-2019**

**Annisa, Sisi Sartika**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP  
[annisa@akbpstie.ac.id](mailto:annisa@akbpstie.ac.id), [sisisartika3@gmail.com](mailto:sisisartika3@gmail.com)

### Abstrak

*This research aims to test the company's size, profitability and audit opinion on audit delay in the mining and mineral sector in IDX. This study used samples in the mining and mineral sector in IDX 2013-2019. Based on purposive sampling, the number of mining and mineral companies used in the research sample is as many as 9 companies. Hypothetical testing using panel data regression using the E Views 8.0 program. The results showed that the size of the company had a significant positive effect on audit delay, profitability had no effect on audit delay and audit opinion had a significant negative effect on audit delay.*

*Kata Kunci: Company Size, Profitability, Audit Opinion*

© 2021 Jurnal JIPS

## I INTRODUCTION

Suatu usaha atau perusahaan yang telah *Go Publik* mengalami kemajuan yang sangat cepat begitu juga di Indonesia dan perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap permintaan pengaudit atas sebuah laporan keuangan pada perusahaan. Perkembangan pengaudit perusahaan yang telah *Go Publik* tidaklah mudah. Dalam pasar perputaran modal, persyaratan utama untuk meningkatkan harga saham satu perusahaan adalah pada kesesuaian waktu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya beserta laporan audit perusahaan tersebut (Halim.V 2000). Perusahaan saat ini banyak yang telah *Go Publik* maka semakin di butuhkan juga informasi tentang laporan keuangan (Prabasari & Merkusiwati, 2017). Sebagai hal untuk mengetahui bagai mana kondisi dari perusahaan dapat di lihat

berdasarkan laporan keuangan yang telah melalui proses pengaudit. Hasil terakhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang telah melalui proses pengaudit (Abin & Nabawi 2014). Sebagai sumber untuk memberikan informasi kepada investor-investor, masyarakat, umum, calon investor, manajemen, dan para pengguna lain untuk mengambil atau menentukan sebuah keputusan (Yoga & Widhiyani, 2017). Di atur dalam undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal bahwa "semua perusahaan yang tercatat dalam pasar modal wajib menyampaikan atau memberikan laporan keuangannya secara teratur dalam waktu atau berkala kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) serta mengumumkan laporan keuangan perusahaannya yang telah diaudit kepada masyarakat". Perusahaan berkewajiban melaporkan laporan keuangan perusahaan secara

teratur dan menyeluruh. Laporan keuangan yang telah diaudit dan dilaporkan secara berkala tersebut harus dilengkapi dengan laporan akuntan yang terdapat rangka audit atas laporan keuangan tahunan dan sekurang-kurangnya pada akhir bulan setelah tanggal berakhirnya tahun buku (Annisa & Tita, 2020). Kondisi perekonomian Indonesia yang terjadi dalam kurun waktu tertentu dapat dilihat dari kondisi pasar modal perusahaan-perusahaan besar yang bersaing untuk menjadi perusahaan multinasional. Untuk menjadi perusahaan multinasional, diperlukan modal yang digunakan untuk berinvestasi dengan cara mendaftarkan perusahaannya dalam persaingan yang lebih besar yaitu pasar modal. Salah satu fenomena perusahaan mengalami audit delay adalah Perusahaan tambang batubara milik Grub Bakrie, PT.BUMI *RESOURCES* Tbk menyatakan belum bisa menyampaikan kabar keuangan tahunan 2014 karena perseroan masih berjibaku dengan perhitungan hutang ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).Peneliti memiliki tujuan yaitu: Untuk mengetahui hubungan ukuran perusahaan dengan *audit delay* pada Sektor Pertambangan dan Mineral di BEI 2013-2019, untuk mengetahui hubungan Profitabilitas perusahaan dengan *audit delay* pada Sektor Pertambangan dan Mineral di BEI 2013-2019 dan untuk mengetahui hubungan opini audit pada Sektor Pertambangan dan Mineral di BEI 2013-2019.

Clarisa & Pangerapan (2019) ukuran perusahaan ialah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu entitas perusahaan yang dapat dinyatakan melalui total aset, total pendapatan, total penjualan dalam satu tahun, nilai pasar saham, dan sebagainya yang menggambarkan kekayaan perusahaan. Rasio profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan digunakan untuk menunjukkan efisiensi. Dengan demikian perusahaan menyediakan segala hal yang dibutuhkan auditor untuk segera menyelesaikan prosedur audit nya sehingga semakin besar profitabilitas maka risiko perusahaan mengalami *audit delay* semakin rendah. Charlie & Prima (2017), (Rivandi 2020). opini audit ialah pendapat yang digagaskan oleh auditor sebagai peran independen atas kewajaran suatu laporan keuangan yang telah di utuskan oleh manajemen bisnis. Opini audit berfungsi oleh pihak dalam dan luar laporan keuangan untuk mendapatkan

kinerja perusahaan selama masa tertentu sehingga dapat diterapkan sebagai dasar pengambilan kebijakan. *Auditing* merupakan suatu proses yang biasanya berhubungan dengan bidang *financial* dari suatu usaha dan dilakukan sesuai dengan kumpulan standar akuntansi yang didefinisikan yang secara baik didokumentasikan, mudah di pahami, dan sebab itu memungkinkannya siap mengaudit proses (Eksandy, 2017). *Audit delay* terjadi karena laporan keuangan yang diumumkan harus diaudit dahulu oleh akuntan bersifat independen. Perusahaan yang Go Publik di Indonesia yang telah diatur lewat peraturan BAPEPAM No.X.K.2 tentang kewajiban pemberitahuan laporan keuangan berkala, dinyatakan: “Laporan keuangan setiap periode yang diwajibkan serta dengan laporan akuntan kepada pendapatan yang biasa dan diberitahukan kepada BAPEPAM selama-lamanya saat tanggal terakhir bulan ke 3 sesudah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan diumumkan secara publik. Pengumuman ini diwajibkan melaksanakan opini pada akuntan”.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay : Dewi, Zusmawati, & Lova (2018), (E. Puspitasari & Sari 2012), (Lusiana & Rahma 2017), dan (Rachmawati 2008) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini mengartikan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan yang besar maka cenderung akan risiko perusahaan mengalami *audit delay*. Semakin besar ukuran perusahaan menyebabkan prosedur audit yang harus dilakukan juga semakin banyak karena perusahaan besar memiliki aktivitas yang lebih luas, volume aktivitas bertambah, kuantitas transaksi dalam perusahaan semakin tinggi kompleksitas transaksi meningkat. Setiap perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar akan terjadinya *audit delay* karena perusahaan yang besar akan membutuhkan waktu yang lama untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan sumber diatas dapat disimpulkan:

### **H1: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Delay**

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay: (Ingga & Indah, 2015), (Dwi (2017), (Lusiana & Ade 2017), ( Fatmawati, 2014), (Rivandi and Septiano 2021) menyatakan bahwa

profitabilitas berpengaruh terhadap audit *delay*. Profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi audit *delay*. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan memperpendek audit *delay*. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Variabel Profitability secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan audit *delay*. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung mempercepat penyampaian laporan keuangan sehingga tidak menyebabkan terjadinya audit *delay*. Berdasarkan sumber diatas dapat disimpulkan:

### **H2: Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Delay**

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay: (Sylviana 2019), (Charlie &, N. D. U.

Karang Made, Ketut, & Wayan 2015) menyatakan bahwa opini audit pada perusahaan yang mengemukakan bahwa laporan keuangan secara tepat waktu yang sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan sehingga dapat meminilisir audit *delay*. Opini auditor sebagai simpulan dari proses audit yang dilakukan. Sehingga opini auditor atas laporan keuangan yang telah diaudit, menjadi tolak ukur serta dijadikan dasar dari penggunaannya dalam pengambilan keputusan) menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh pada penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan sumber diatas dapat disimpulkan:

### **H3: Opini Audit Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Delay**

## II RESEARCH METHOD

### 1. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017) populasi dapat diartikan sebagai wilayah keseluruhan yang terdiri atas proyek atau subjek yang telah ditetapkan oleh penulis. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu pada sektor pertambangan dan mineral yang di terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2019. Sampel yang digunakan adalah sektor Pertambangan dan Mineral terdaftar di BEI pada tahun observasi 2013-2019 sebanyak 45 perusahaan, tidak menerbitkan laporan keuangan selama observasi tahun 2013-2019 sebanyak 16 perusahaan, yang mengalami delisting sebanyak 2 dan perusahaan yang mengalami kerugian sebanyak 18 perusahaan sehingga total sampel sebanyak 9 perusahaan, jumlah tahun penelitian 7 tahun dan jumlah data akhir yang digunakan sebanyak 63.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

o	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Sumber
	<i>Audit Delay</i> (Y)	Audit <i>Delay</i> merupakan selisih waktu antara	<i>Audit Delay</i> = tanggal laporan audit-tanggal	(Charlie & Prima, 2017)

		tahun tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai dengan keluarnya opini audit pada laporan keuangan audit yang telah diselesaikan.	laporan keuangan	
	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang	Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset.	(Eksandy, 2017)

		ukur dengan menggunakan total asset.		
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan (profitabilitas), pada tingkat penjualan aset, dan modal saham tertentu	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	(Clarisa & Pangeran, 2019)	
Opini Audit (X3)	Opini audit adalah pendapat audit terhadap laporan keuangan yang telah diaudit.	Variabel Dummy, dimana opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai 1 (satu) dan opini selain wajar tanpa pengecualian diberi nilai 0 (nol)	(Charlie & Prima, 2017)	

### 3. Teknik Analisis Data Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik untuk menganalisa data dengan cara atau metode menggambarkannya dengan maksud menarik kesimpulan dengan variabel penelitian secara umum. Adapun statistik deskriptif dalam penelitian ini ialah nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan deviansi. Variabel Y dalam penelitian ini ialah audit *delay* dengan variabel X ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit.

#### **Common Effect Model**

Pada model *common effect* model (CEM) kita menggabungkan seluruh data tanpa memperdulihkan waktu dan tempat penelitian (Rahmadeni & Yonesta, 2016) sehingga data yang di gunakan lebih bersifat *cross section*.

#### **Fixed Effect Model**

Menurut (Rahmadeni & Yonesta, 2016) salah satu cara untuk memperhatikan heterogenitas unit *cross section* pada model regresi data panel adalah dengan mengizinkan nilai intersep yang berbeda-beda untuk setiap unit *cross section* tetapi masih mengasumsikan slope konstan.

#### **Random Effect Model**

Estimasi *random effect* model ini diasumsikan bahwa efek individu bersifat random untuk setiap unit *cross section*. Model REM mengasumsikan bahwa setiap model mempunyai perbedaan intersepsi (Rahmadeni & Yonesta, 2016).

#### **Uji Chow**

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model *common effect* atau *fixed common* model yang tepat digunakan sebagai model regresi dan data panel. Model tersebut diantaranya yaitu *common effect* model dan *fixed effect* model. Jika pada *cross section Chi-Square* lebih kecil dari pada  $\alpha$  ( $\alpha < 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima. Artinya model *fixed effect* model lebih baik dari pada *common effect* model (Rahmadeni & Yonesta, 2016).

#### **Uji Hausman**

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model *fixed effect* atau model *random effect* yang tepat digunakan sebagai model regresi data panel. Model tersebut diantaranya *random effect* model dan *fixed effect* model. Jika *cross section Chi-Square* lebih besar dari pada  $\alpha$  ( $\alpha > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Artinya model *random effect* model lebih baik

dari pada *fixed effect* model (Rahmadeni & Yonesta, 2016).

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menilai bagaimana data yang terkumpul dari setiap variabel Y dan independen atau keduanya memiliki data terdistribusi normal. Data terdistribusi normal bisa dilihat bila *probability Jarque-Bera* > tingkat alpa 5% berarti data terdistribusi secara normal, dan sebaliknya apabila nilai *probability Jarque-Bera* < tingkat alpa 5% berarti data tidak terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

Deteksi multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat pada nilai *Cofesion Correlation*. Jika nilai koefisien kolerasinya antar variabel independen < 0.80, dengan demikian penelitiannya tidak terjadi masalah multikolinearitas maka dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas. Begitu sebaliknya, jika nilai koefisien kolerasinya antar variabel independen > 0.80 dengan demikian penelitiannya terjadi masalah multikolinearitas maka dapat dikatakan tidak bebas dari multikolinearitas (Annisa, 2020)

#### Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas tidak terjadi apabila F hitung lebih besar dibandingkan dengan tingkat *alpha* 0.05 maka dapat disimpulkan telah bebas dari heterokedastisitas. Begitu sebaliknya heterokedastisitas telah terjadi apabila nilai *probability F* kecil dibandingkan dengan tingkat *alpha* 0.05 maka dapat disimpulkan belum terbebas dari heterokedastisitas (Mansuri 2016b).

#### Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

penelitian (Rivandi & Annisa 2020). Selain itu analisis regresi data panel juga digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang kita gunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang kita diterima atau sebaliknya yaitu kita ditolak. Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

#### Uji t-test

Menurut (Mansuri, 2016) uji t-test digunakan untuk menguji konstanta yang di duga untuk mengestimasi persamaan dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t sebagai berikut:

a. Jika nilai probabilitas signifikan > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Hipotesis terima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### Uji Koefisien Determinansi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi di intinya mengukur seberapa jauh kemampuan bentuk dalam mempengaruhi variansi variabel Y. Nilai Koef. Determinan ialah diantara satu dengan nol. Nilai R<sup>2</sup> rendah maksudnya kesanggupan variabel-variabel X dalam memberitahukan variabel Y sangat terbatas. Mansuri (2016) menyatakan bahwa apabila dalam uji empiris didapat angka adjusted R<sup>2</sup> negatif, berarti angka adjusted R<sup>2</sup> sama bernilai nol.

### III RESULTS AND DISCUSSION

#### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit terhadap audit delay. Sumber data diperoleh dari bada pusat statistik melalui situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan sektor Pertambangan

dan Mineral pada periode 2013-2019 pada 9 perusahaan di BEI. Data keseluruhan berjumlah 63 terdiri dari variabel dependen Audit Delay dan variabel independen Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit.

#### Deskriptif statistik

**Tabel 2**  
**Deskriptif statistik**

Keterangan	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Opini Audit	Audit Delay
Maks	30	20.68	1	135
Min	14	0.57	0	39
Mean	16	9.2973	0.9683	66.03
S.div	3.1716	5.3709	0.1753	18.68

**Pengujian Pra Syarat Model Regresi Panel**  
**Uji Chow (Likelihood Test Rasio)**

**Tabel 3**  
**Uji Chow (Likelihood Test Rasio)**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.693485	(8,51)	0.0002
Cross-section Chi-square	34.758221	8	0.0000

*Sumber: Data sekunder yang di olah dengan Eviews*

Berdasarkan tabel terlihat nilai *section chi-square* adalah 0.0000, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai prof sebesar 0.0000 < dari nilai *alpha* 0.05 dan hasil ini dapat disimpulkan bahwa model efek tetap (*Fixed Effect Model*) lebih baik dibandingkan dengan *common effect* model.

#### Uji Hausman (Hausman Test)

**Tabel 4**  
**Uji Hausman (Hausman Test)**

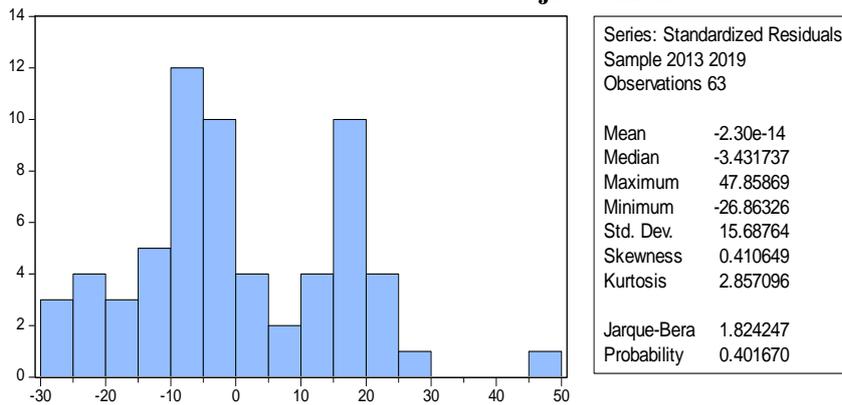
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.013407	3	0.9996

*Sumber: Data sekunder yang di olah dengan Eviews*

Berdasarkan tabel bahwa nilai *Probability* pada *Cross-section Random* lebih besar dari pada nilai *alpha* 0.9996 (> 0.05) sehingga H0 diterima sedangkan Ha di tolak. Dapat disimpulkan pengujian ini juga bisa menggunakan *Random Effect Model*.

#### Uji Normalitas

**Gambar 1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Data sekunder yang di olah dengan Eviewss

Berdasarkan nilai *Prob.JB* dihitung sebanyak  $0.401670 > 0.05$  sehingga disimpulkan bahwa residual telah terdistribusi secara normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan data telah terpenuhi.

**1. Pemilihan Model Terbaik**  
Model ini diperoleh setelah melakukan pengujian pada uji lanjut yaitu *Chow* dan *Hausman*.

**Tabel 5**  
**Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	83.45793	13.78194	6.055602	0.0000
X1	1.834015	0.582807	3.1864	0.0026
X2	-0.289850	0.451952	-0.641328	0.5238
X3	-46.42267	10.51569	-4.414611	0.0000

Sumber: Data sekunder yang di olah dengan Eviews

### 1. Analisis Regresi Data Panel

$$Y_{it} = 83.45793 + 1.834015 X_{1it} - 0.289850 X_{2it} - 46.42267 X_{3it} + \text{error}$$

Variabel C merupakan *Constant* (konstan) variabel Y adalah *Audit Delay*, variabel X1 adalah *Ukuran Perusahaan*, variabel X2 adalah *Profitabilitas* dan variabel X3 adalah *Opini Audit*.

### 2. Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 6**  
**Pengujian Hipotesis (Uji t) Dengan Random Effect Model**

Variabel	Koefisien	t-statistik	t-tabel	Prob	Alpha	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	1.834015	3.146864	2.000995	0.0026	0.05	H1 Diterima
Profitabilitas	-0.289850	-0.641328	2.000995	0.5238	0.05	H2 Ditolak
Opini Audit	-46.42267	-4.41411	2.000995	0.0000	0.05	H3 Diterima

### Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7**  
**Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Keterangan	Koefisien
<i>R-Square</i>	0.359222
<i>Adjusted</i>	0.326640

*Adjusted R-Square* sebesar 0.326640 menjelaskan bahwa kemampuan variasi nilai panel menjelaskan variasi Audit *Delay* sebesar 32.66% sedangkan sisanya 67.34% (100% -

32.66%) dijelaskan oleh variabel lain yang dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian.

#### IV CONCLUSION

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit *delay* yaitu: penelitian Clarisa & Pangerapan (2019), (Sonia, 2019), (Tika & Bagus, 2017) dan (Darma, Rahmi, & Anggresia, 2020), yang menyatakan Perusahaan dengan ukuran besar akan meningkatkan terjadinya audit *delay*. Hal tersebut dikarenakan besarnya ukuran perusahaan berarti jumlah aset yang memiliki juga cenderung banyak, sehingga waktu yang diperlukan auditor dalam melaksanakan *auditing* juga lebih lama.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit *delay* kemungkinan dikarenakan semua perusahaan, baik yang memiliki profitabilitas tinggi maupun rendah sama-sama mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini juga dijelaskan beberapa penelitian terdahulu bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap audit *delay* yaitu penelitian (Sofandi et al. 2020), (Putu & Asri 2017), dan (Clarisa & Pangerapan 2019). Opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Hal ini memungkinkan bahwa adanya faktor lain yang mempengaruhi. Hasil ini juga dijelaskan beberapa penelitian terdahulu bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit *delay* yaitu (Apriwenni, 2017), (Sylviana, 2019), dan (N. D. U. karang Made, Ketut, & Wayan, 2015). Hal ini dapat dijelaskan bahwa ketika opini audit selain wajar maka, opini audit tersebut dipublikasikan sehingga manajemen berusaha melakukan konsultasi dan negosiasi secara intensif dengan auditor memerlukan waktu yang relatif lama. Sehingga opini auditor atas laporan keuangan yang telah

diaudit, menjadi tolak ukur serta dijadikan dasar dari penggunaannya dalam pengambilan keputusan. Ketika opini audit adalah pemberian opini wajar tanpa pengecualian tentu dapat meminimalisir audit *delay*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen pada penelitian ini mempengaruhi variabel dependennya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan opini audit (X3). Dengan variabel dependennya yaitu audit *delay*. Analisis yang digunakan lama penelitian ini yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan *E-Views* 8. Sampel yang digunakan lama penelitian ini yaitu sebanyak 63 dengan 9 perusahaan sektor Pertambangan dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai dengan tahun 2019. Dengan hasil pengujian yang menyatakan bahwa: Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Audit *Delay*, Profitabilitas tidak ada pengaruh terhadap Audit *Delay* dan Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Audit *Delay*.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT serta penulis ucapkan terima kasih kepada ketua STIE "KBP" Ibu Aminar Sutra Dewi, SE, M.Si, Ketua Program Studi Bapak Muhammad Rivandi, SE, M.Si, Ketua Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) dan terima kasih pada Bursa Efek Indonesia telah memberikan bantuan data dalam penelitian ini.

## Bibliography

- [1] Abin, Suarsa, and eki muhamad Nabawi. 2014. "Pengaruh Return on Assets, Debt to Assets Ratio, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay." *STIE Muhamadiyah Bandung*: 1–9.
- [2] Annisa, Annisa. 2020. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Jurnal JIPS* 1(1): 28–34.
- [3] Annisa, Annisa, and Wini Sari Tita. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2016-2018." 2(September): 482–93.
- [4] Charlie, and Apriwenni Prima. 2017. "Pengaruh Spesialisasi Auditor, Kepemilikan Publik, Komite Audit, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay." *Auditing* 6(2): 109–23.
- [5] Clarisa, Saskya, and Sonny Pangerapan. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7(3): 3069–78.
- [6] Darma, Alan Saputra, Chalisa Irawan Rahmi, and Wenny Ginting Anggresia. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay." *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 4(2): 286.
- [7] Dewi, Aminar Sutra, Zusmawati, and Nola Hasrina Lova. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan." *Jurnal pundi* 02(02): 119–34.
- [8] Dwi, Nita Astuti. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran KAP, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay." *Skripsi*.
- [9] Eksandy, Arry. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Delay (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(2): 15.
- [10] Fatmawati, Mila. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia."
- [11] Halim.V. 2000. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 2(1): 63–75.
- [12] Inggga, Fitria Saemargani, and Rr Mustikawati M.Si.Ak Indah. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay." *JURNAL NOMINAL / VOLUME IV NOMOR 2 / TAHUN 2015 IV*.
- [13] Lusiana, and Anita Rahma Ade. 2017. "Pengaruh Firm Size, Profitability, Audit Committee Size, Dan Auditor Opinion Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015." *Majalah Ilmiah* 24(1): 191–205.
- [14] Made, Ni Dwi Umidyathi Karang, I Yadanyana Ketut, and I Ramantha Wayan. 2015. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Pada Audit Delay." 07: 473–88.
- [15] Mansuri. 2016a. *Eviews Modul Praktikum Eviews*. Jakarta.
- . 2016b. *Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews*.
- [16] Prabasari, i .g.a ayu ratih, and n.k. lely aryani Merkusiwati. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20: 1704–33.
- [17] Puspitasari, Elen, and Nurmala Anggraeni Sari. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit ( Audit Delay ) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi & Auditing* 9(1): 31–42.

- [18]Putu, Ni Yulianda Damayanti Suparsada, and IGAM Dwijaya Putri Asri. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur." *AKUNTANSI* 18: 60–87.
- [19]Rachmawati, Sistya. 2008. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay." *Akuntansi dan Keuangan* 10: 1–10.
- [20]Rahmadeni, and Eka Yonesta. 2016. "Analisis Regresi Data Panel Pada Pemodelan Produksi Panen Kelapa Sawit Di Kebun Sawit Plasma Kampung Buatan Baru." *jurnal sains matematika dan statistika* 2(I).
- [21]Rivandi, Muhammad. 2020. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Akuntabilitas* 13(November): 205–20.
- [22]Rivandi, Muhammad, and Annisa Annisa. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal JIPS* 1(1): 28–34.
- [23]Rivandi, Muhammad, and Renil Septiano. 2021. "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE DAN." *jurnal akuntansi trisakti* 08(1): 123–36.
- [24]Sofandi, Aprilliant Amor, Setiyanti Sri Wiranti Wiranti, Edy Susanto, and Marhamah. 2020. "Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Stie Semarang* 12(1): 01–18.
- [25]Sonia, Novi. 2019. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Atau Rugi, Ukuran KAP, Solvabilitas, DAN Opini Auditor Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(2): 646–65.
- [26]Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*.
- [27]Sylviana, Dian Br Perangin-angin. 2019. "Pengaruh Solvabilitas, Pergantian Auditor Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay." *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*: 92–95, ISBN: 978-602-52720-1–1.
- [28]Tika, Made Widyastuti, and Ida Putra Astika Bagus. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komplektisitas Operasi Perusahaan Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay." 18: 1082–1111.
- [29]Yoga, darmawan.i putu, and ni luh sari Widhiyani. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komplikasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universtas Udayana* 21: 254–82.